

Judul : UU KSDAHE diketok
Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

UU KSDAHE Diketok Semoga Sawit Kita Bisa Masuk Eropa

DPR telah mengesahkan Undang-Undang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE). Hadimnya undang-undang konservasi ini diharapkan dapat berkontribusi besar dalam menurunkan deforestasi di Indonesia. Diharapkan juga, *beleid* ini mengubah persepsi negara-negara dunia bahwa produk asal Indonesia seperti bukan melalui hasil deforestasi.

"Undang-Undang KSDAHE ini sangat penting buat Indonesia karena ini berkaitan dengan bagaimana kita melakukan forestasi, kemudian menurunkan deforestasi," kata anggota Komisi IV DPR Hermanto di Jakarta, Rabu (17/7/2024).

Hermanto menjelaskan, regulasi tersebut berkaca pada kebijakan European Union Deforestation-Free Regulation (EUDR) untuk mencegah perusahaan-

perusahaan pengekspor produk deforestasi dan degradasi.

Dengan EUDR ini, Eropa menerapkan aturan tegas dan bahkan melarang produk yang merusak hutan masuk ke Eropa.

"Jadi EUDR ini mempersulit produk-produk yang kaitannya dengan kehutanan itu masuk ke Eropa," sambungnya.

Makanya, sambung dia, sawit

asal Indonesia sering kali menghadapi masalah besar ketika masuk ke pasar Eropa. Sebab, mereka beranggapan bahwa sawit kita dihasilkan dengan cara merambah hutan.

Anggota legislatif dari Dapil Sumatera Barat I itu berharap, nantinya pemberlakuan Undang-Undang KSDAHE ini dapat meningkatkan pasar ekspor ke Eropa.

"Nah dengan harapan KSDAHE ini itu bisa menekan deforestasi sehingga sawit kita bisa masuk ke Eropa," tambahnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi IV DPR Budisatrio Djwandono mengatakan, DPR dan Pemerintah sepakat melakukan revisi atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang KSDAHE. Hal ini agar penyelenggaraan konservasi memperhatikan perkembangan zaman dan dinamika perubahan strategis lingkungan nasional, global,

serta kebijakan internasional.

"Konservasi terhadap sumber daya alam hayati dan ekosistemnya harus mampu mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya. Jadi, dapat lebih mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia," ujarnya. ■ KAL